

ABSTRAK

TINJAUAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAAN DI SMAN INSANA TENGAH

Vincensius Fredi Siki^{1*}, David Loba^{2*}, Christin P. M. Rajagukguk^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

email. vencesiki1@gmail.com

Latar belakang: Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana jumlah dan kondisi sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN Insana Tengah.

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN Insana Tengah.

Metode penelitian: Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang digunakan sebagai cara atau prosedur untuk memecahkan suatu masalah.

Hasil dan pembahasan: Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana di SMAN Insana Tengah masih sangat kurang. Sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan di SMAN Insana Tengah adalah 59 sarana prasarana tetapi dalam kondisi baik atau yang layak di pakai berjumlah 58 sarana prasarana sedangkan yang tidak layak di pakai berjumlah 1 sarana. Namun Sesuai penetapan standar dan kategori sarana dan prasarana pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk SMA/MA. Dari hasil analisis deskriptif dapat dijelaskan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang ada di SMAN Insana Tengah yang meliputi cabang olahraga permainan, senam dan atletik masih tergolong kurang. Kurangnya sarana prasarana, disiasati guru dengan memodifikasi pembelajaran, baik itu sarana prasarana maupun metode belajar. Dengan cara tersebut, adanya unsur pendorong untuk meningkatkan kreatifitas siswa dan hasil belajar.

Simpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN Insana Tengah belum ideal sesuai minimum Permendiknas tentang sarana prasarana. Untuk membantu meningkatkan kualitas belajar siswa, maka pengadaan sarana prasarana sangat dibutuhkan agar dapat menambah minat dan keaktifan siswa.

Kata kunci: *sarana dan prasarana; pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.*

ABSTRACT

REVIEW OF PHYSICAL EDUCATION SPORTS AND HEALTH FACILITIES AT SMAN INSANA TENGAH

Vincensius Fredi Siki^{1*}, David Loba^{2*}, Christin P. M. Rajugukguk^{3*}

^{1,2,3}Physical Education, Health, and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Artha Wacana Christian University, Kupang, Indonesia

Email. vencesiki1@gmail.com

Background: The problem in this research is the number and condition of physical education, sports and health facilities at SMAN Insana Tengah.

Research objective: This research aims to determine the physical education, sports and health infrastructure at SMAN Insana Tengah.

Research method: This research method uses a qualitative descriptive method which is used as a way or procedure to solve a problem.

Result and discussion: Research results show that the infrastructure at SMAN Insana Tengah is still very lacking. The infrastructure that supports the learning process of physical education, sports and health at SMAN Insana Tengah is 59, but in good condition or suitable for use, there are 58 facilities, while 1 facility is not suitable for use. However, in accordance with the determination of standards and categories of educational facilities and infrastructure as regulated in the Regulation of the Minister of National Education of the Republic of Indonesia No. 24 of 2007 concerning standards for physical education facilities and infrastructure for SMA/MA. From the results of the descriptive analysis, it can be explained that the physical education and sports facilities and infrastructure at SMAN Insana Tengah, which includes games, gymnastics and athletics, are still relatively lacking. Lack of infrastructure, the teacher is prepared by modifying learning, both infrastructure and learning methods. In this way, there is an element of driving force to increase student creativity and learning outcomes.

Conclusion: This research shows that the physical education, sports and health infrastructure at SMAN Insana Tengah is not ideal according to the minimum Permendiknas about infrastructure. To help improve the quality of student learning, the procurement of infrastructure is needed in order to increase student interest and activity.

Keyword: *facilities and infrastructure; physical education, sports and health.*